



PUSKAPA  
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

#A Fair Chance For All Children

# LAPORAN TAHUNAN

20

20

# DAFTAR ISI

---

01

CATATAN AKHIR  
TAHUN 2020  
DARI DIREKTUR

13

ADVOKASI &  
PENINGKATAN  
KAPASITAS

03

KAMI TERUS BERUSAHA  
BERADAPTASI DAN  
BERTAHAN DALAM  
GUNCANGAN PANDEMI

17

PROGRAM BELAJAR  
KERJA DI PUSKAPA  
ANGKATAN KEDUA

04

RINGKASAN  
2020

18

BERBAGI  
PENGETAHUAN  
& PEMBELAJARAN

06

DAMPAK  
KERJA KAMI

24

SUMBER DAYA  
DI 2020

08

PENELITIAN  
& PUBLIKASI

25

KAPASITAS  
KELEMBAGAAN

11

MANAJEMEN  
PROGRAM

27

TERIMA KASIH  
BANYAK, MITRA  
PUSKAPA!



# CATATAN AKHIR TAHUN 2020 DARI DIREKTUR

Kita semua punya cerita tentang 2020. Kita telah kehilangan, menemukan, berduka, tersentuh, khawatir, terinspirasi, menangis dan tertawa. Semuanya, dalam situasi yang serba aneh. Dalam Bahasa Inggris, kata "aneh" membawa kita ke tiga istilah lain yang mungkin menggambarkan 2020 secara keseluruhan: tak terduga, membingungkan, dan luar biasa.

Pandemi ini melibatkan virus yang tak terduga cara penularan dan dampaknya. Cara pemerintah menanggapi pandemi (masih) membingungkan. Terlepas dari itu semua, kita telah menunjukkan sisi luar biasa. Segala sesuatu sejak pandemi melanda adalah hal baru bagi kebanyakan dari kita. Namun, kami terus melangkah maju. Merefleksikan semua itu, saya menulis ini sebagai ajakan untuk tidak membiarkan apa yang telah kami pelajari di tahun 2020 sia-sia belaka.



Sains masih menjadi taruhan terbaik kita, tetapi hanya jika kita mendengarkannya.

Suatu saat di bulan September 2019, saya mendengarkan podcast *Making Sense*-nya Sam Harris. Episodenya berjudul "*The Plague Years*," di mana dia mewawancarai penulis "*Superbugs: The Race to Stop an Epidemic*". Mereka membicarakan semua yang kita hadapi sekarang. Beberapa tahun sebelumnya, saya mengikuti kelas-kelas yang menggunakan wabah Ebola sebagai contoh kasus. Saya beruntung karena pandemi ini tidak mengejutkan saya, tetapi saya bahkan lebih beruntung karena tidak ada orang di tim kami yang menyangkalnya. Setiap dari kami berkesadaran untuk paham. Naluri untuk mendengarkan sains dan mengamati bukti telah memungkinkan kami menyesuaikan cara kerja sejak 16 Maret 2020 dan mempersiapkan diri untuk jangka panjang. Segera setelah kantor tutup, kami tahu situasi ini bakal jadi maraton, bukan lari cepat.

Tim, terima kasih atas komitmen kalian untuk terus memeriksa fakta dan menginterogasi interpretasi kita. Terima kasih atas kesabaranmu karena pengetahuan berkembang perlahan, dan pemahaman biasanya dibangun di atas serangkaian hasil yang tidak sempurna.

Dalam situasi yang membingungkan, beradaptasi adalah sumber harapan kita.

Mengetahui bahwa pandemi ini tidak akan hilang dengan cepat (seperti yang dikatakan pemerintah saat itu), kami membangun sistem untuk memastikan kami semua aman dan dapat memitigasi konsekuensinya. Manajemen menyadari bahwa setiap arah yang diambil secara bersamaan merenggut pilihan dari beberapa orang. Kita beralih ke bekerja jarak jauh terkoordinasi secara penuh untuk kepentingan terbaik kita, orang-orang di sekitar kita, dan respons pandemi itu sendiri. Kami telah mempraktikkan kerja jarak jauh parsial selama bertahun-tahun karena kami mengukur kinerja kami berdasarkan kualitas kerja dan kepatuhan pada tenggat waktu, bukan kehadiran fisik. Namun, kami juga tahu bahwa pergi ke kantor telah memberikan struktur, tujuan, atau pelarian sesekali bagi sebagian orang. Tanggung jawab manajemen adalah mendukung tim agar tetap dalam keadaan baik, gesit, dan terhubung secara virtual. Namun keberhasilan transisi ini terletak pada keputusan kami untuk melakukan hal-hal praktis meski sulit sekarang karena kami peduli dan berpikir cerdas tentang masa depan.

Tim, terima kasih atas kemampuan kita semua beradaptasi.

Keterampilan  
pengelolaan adalah  
modal bertahan hidup.

Tahun ini kami belajar untuk tidak menganggap remeh keterampilan mengelola tidak hanya pekerjaan tetapi mengelola diri dan hidup sehari-hari. Pertama, kami membuat rencana. Kami mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan, dan mengurai kendala untuk ditangani. Kedua, kami mengalokasikan sumber daya, baik waktu, uang, jaringan, dukungan orang lain. Ketiga, kami menerapkan disiplin dan melakukan evaluasi.

Tim, terima kasih untuk selalu mengupayakan yang terbaik melalui kolaborasi. Untuk mengakui kesalahan dan kekurangan tetapi tidak membiarkan diri kita larut dalam rasa bersalah dan kekecewaan. Untuk mengetahui kapan harus bertindak, menjadwalkan, mendelegasikan, dan merelakan. Untuk menyesuaikan target tanpa cepat berpuas diri. Untuk mengeksplorasi masalah secara intelektual meski kita pertama kali tertarik pada suatu topik secara emosional, dan sebaliknya. Untuk pandai mengenali perasaan kita. Untuk bersikap baik kepada orang lain dan diri kita sendiri.

Didukung oleh mitra, tahun ini kami menyelesaikan tujuh studi, menulis lebih dari selusin laporan, dan menjangkau lebih dari 2.000 orang melalui kegiatan kami. Kami mempublikasi tiga artikel jurnal dan memasukkan beberapa manuskrip. Kami terus membantu pelaksanaan beberapa strategi nasional dan pengembangan yang baru. Kami mempelajari bagaimana cara mempertahankan penelitian dan advokasi yang bermakna dan etis bagi anak-anak dan kelompok rentan pada situasi dimana kontak langsung justru dapat membuat orang yang ingin kami bantu terpapar risiko kesehatan. Kami akan terus mengeksplorasi ini. Kami juga berkontribusi pada respons pandemi. Melalui kerja kolaboratif, kami mengembangkan pedoman mengidentifikasi populasi rentan untuk didaftarkan pada program jaring pengaman. Kami mendampingi 12 kabupaten di empat provinsi dan perangkat desanya untuk memfasilitasi akses bantuan sosial bagi individu rentan selama pandemi. Kami ikut melatih relawan kesehatan dan komunitas, dan mengembangkan serangkaian rekomendasi kebijakan untuk respons dan memulihkan dampak COVID-19 pada anak-anak dan individu rentan. Melalui semua pencapaian ini, kami mengelola pikiran dan energi kami. Sebagai individu dan sebagai tim. Sementara, kita juga mengurus rumah kita, orang-orang di bawah asuhan kita, dan diri kita sendiri.

Semuanya berubah,  
dan yang paling rentan  
yang menanggung  
dampak yang paling  
merugikan.

Tentunya kami tidak ingin tahun ini didikte oleh pandemi, tetapi sepertinya begitu, dan sepertinya belum akan berakhir segera. Babak selanjutnya setelah pandemi selesai pun masih tidak pasti. Yang pasti, kami tahu bahwa pandemi ini telah mengungkap masalah ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang terabaikan. Kita tahu bahwa guncangan serupa selanjutnya akan berdampak buruk pada mereka yang paling rentan secara timpang. Kami frustrasi tetapi juga diyakinkan akan jalan yang kami pilih. Semua yang telah kami pelajari tahun ini dan sebelumnya akan terus mendorong pemikiran dan tindakan kami untuk membantu mengatasi tantangan, menolong anak-anak dan individu rentan yang terkena dampak, dan memitigasi penderitaan akibat kemiskinan, kekerasan dan diskriminasi, serta berbagai risiko kedaruratan.

Saya berpikir panjang tentang apa harapan saya untuk tahun 2021. Mau tidak mau, saya jadi memikirkan apa harapan saya untuk 2020 dulu meleset jauh. Di akhir tahun 2019, saya menulis: "Memasuki tahun 2020, saya ingin mengulangi doa yang saya buat saat ulang tahun PUSKAPA Agustus lalu. Saya berharap kita bisa terus bergerak dalam kecepatan yang memungkinkan kita untuk berpikir, memahami masalah, dan membuat mereka yang tidak terbantu oleh sistem menjadi terlihat. Saya berharap kita terus bisa memperluas kehadiran fisik, emosional, dan intelektual kita dalam menciptakan dan memelihara ruang aman tempat masalah-masalah penyisihan, kekerasan, pengucilan, dan ketidakadilan dipecahkan."

Saya bisa mengatakan kami melakukan semua itu sepanjang 2020.

Salam hormat,

Santi Kusumaningrum  
Direktur PUSKAPA



# KAMI TERUS BERUSAHA BERADAPTASI & BERTAHAN DALAM GUNCANGAN PANDEMI



Kami berusaha untuk melindungi staf dan mitra kami dengan serangkaian inisiatif dan kebijakan

Prioritas pertama kami adalah mempertahankan pekerjaan semua Karyawan dan membawa tim PUSKAPA melewati masa-masa sulit ini sebaik mungkin dalam semangat solidaritas dan kebaikan.

Memberlakukan peraturan bekerja dari rumah sejak Maret 2020 hingga Juni 2021 (atau hingga situasi lebih terkendali) melalui mekanisme *Coordinated Remote Working* yang didukung dengan penyesuaian pedoman operasional kantor, penyediaan paket data internet, penyediaan dan pemeliharaan perangkat komputer, bantuan fasilitas kerja dari rumah, penyesuaian jam kerja, dan kelengkapan platform kerja virtual.

Mendata dan menyiapkan rujukan cepat COVID-19 dan penyakit atau situasi kedaruratan lainnya.

Memberikan perkembangan terkini soal COVID-19 untuk semua Karyawan secara berkala. Memberikan subsidi konseling psikologis bagi Karyawan yang membutuhkan.

Semua Karyawan memberi persetujuan bagi berlakunya kebijakan keterbukaan informasi terbatas jika ada yang terpapar COVID-19 untuk keperluan *tracing* dan dukungan moral.

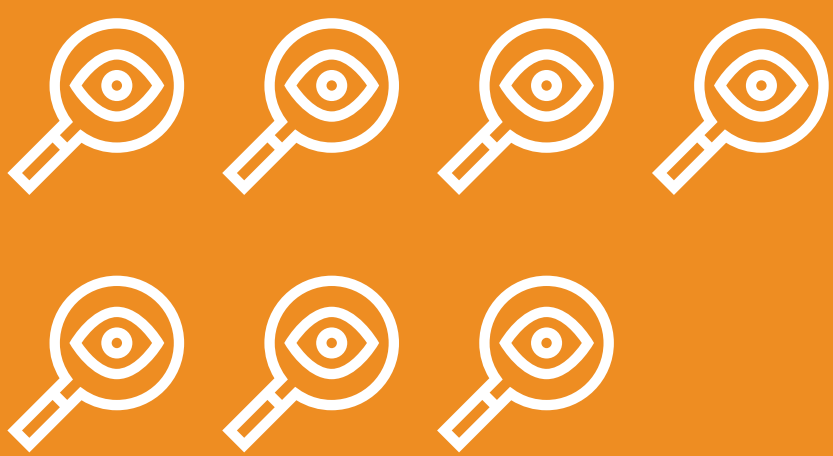
Memberikan sosialisasi soal COVID-19 ke tenaga kependidikan dan pengajar FISIP UI, Berbagi pengetahuan mengenai kebijakan PUSKAPA terkait pandemi dengan lembaga riset dan organisasi masyarakat sipil lainnya (TURC, ICJR, IJRS, LEiP, LP2SP FISIP UI), termasuk soal bagaimana mengelola lembaga lewat kerja dari rumah.

Memastikan kegiatan yang kami adakan bersama mitra juga menjamin keamanan dan termitigasinya risiko yang dihadapi mitra.

Menyiapkan infrastruktur kantor secara paralel agar siap menjaga protokol kesehatan saatnya nanti mulai beroperasi kembali.

# RINGKASAN 2020

## Penelitian & Publikasi



**7** | Penelitian  
(meliputi 4 provinsi, 6 kabupaten,  
dan 159 responden)



**7** | Lembar kebijakan



**4** | Laporan penelitian  
dan kertas kebijakan



**4** | Jurnal artikel



**9** | Artikel di media masa



**1** | Bab buku

## Manajemen Program



### Penguatan Sistem Administrasi Kependudukan dan Statistik Hayati (PASH)

Kemitraan bersama Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK)



### Memperkuat Bukti untuk Bertindak bagi Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak

Kemitraan bersama UNICEF Indonesia



Melakukan Uji coba Program di 20 kabupaten di Aceh, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi Selatan, Papua dan Papua Barat, tepatnya di 219 desa

Kemitraan bersama KOMPAK



### Memperkuat Pembangunan Institusional melalui Kemitraan antar Universitas untuk Kesentosaan Anak

Kemitraan dengan Care and Protection of Children (CPC) Learning Network & Columbia University

## Advokasi & Pengembangan Kapasitas



Kami menjangkau **1.765 orang** melalui pelatihan, *learning series* dan dialog publik yang kami adakan.



Kami menjadi tuan rumah bagi **7 orang mahasiswa magang dan praktikum** baik dari dalam maupun luar negeri.



Kami menjadi pemateri/pelatih dalam **159 lokakarya/pelatihan**.



Kami berkontribusi dalam **121 diskusi/pertemuan kebijakan**.



# DAMPAK KERJA KAMI



## Kami mendorong perbaikan sistem layanan adminduk

Kami memberikan bantuan teknis kepada pemerintah pusat untuk pembentukan Sekretariat Nasional Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (AKPSH), penguatan kebijakan dan kapasitas fasilitator adminduk di daerah, serta pengembangan sistem Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis Kewenangan Desa (LABKD).

## Kami memperkuat konsep pengembangan anak dan kesejahteraan sosial

Bekerja sama dengan UNICEF, kami memfasilitasi rangkaian diskusi tematik bersama Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPM -- yang sebelumnya Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial/PKKS) dan Direktorat Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, dan Olahraga (KPAPO) Bappenas, serta Kementerian Sosial (Kemensos), Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dan para ahli untuk membahas strategi dan upaya yang dapat dilakukan ke depan untuk memperkuat sistem dan layanan perlindungan dan kesejahteraan sosial anak di Indonesia.

## Kami aktif dalam advokasi untuk mendorong perubahan kebijakan

- Selama 2020 kami melakukan berbagai kegiatan advokasi terkait pelembagaan, mendukung kerja sama antar penyedia layanan, berbagi pengalaman dan praktik baik, serta terlibat berbagai konsultasi dengan tujuan utama meningkatkan pelayanan publik, khususnya terkait sistem layanan administrasi kependudukan.
- Kami menelaah dan memberikan masukan terhadap beberapa Rancangan Undang-Undang (RUU) yang sedang dibahas pemerintah dan berpotensi memperkuat atau sebaliknya, memberikan permasalahan baru terhadap anak dan kelompok rentan, serta tidak menyelesaikan akar permasalahan yang ada, di antaranya adalah RUU Ketahanan Keluarga, RUU Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) dan RUU Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP).



## Kami membangun kerja kolaborasi dalam riset dan advokasi

- **Bersama SurveyMETER**, kami bekerja sama dalam menguji coba instrumen dan survei penuh Studi Longitudinal Anak dan Keluarga (SLAK).
- **Bersama Aliansi Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak (PKTA)** kami mengadvokasi penggunaan lebih lanjut data Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) 2018 secara bersama-sama. PUSKAPA mendesak diterbitkannya analisis lengkap SNPHAR 2018, agar penanggulangan dan pencegahan kekerasan terhadap anak dapat dilakukan dengan lebih tepat dan berbasis bukti.
- **Bersama Pokja Identitas Hukum**, kami mengawal revisi UU Administrasi Kependudukan yang inklusif.
- **Bersama CISDI**, kami memberikan bantuan teknis pelatihan kepada relawan Pencerah Nusantara untuk upaya penanganan COVID-19 di tingkat primer lewat penguatan program Puskesmas dan keterlibatan masyarakat sipil di tingkat akar rumput.
- **Bersama CISDI**, kami memberikan bantuan teknis pelatihan relawan ACTION untuk upaya penanganan penyakit menular di antara komunitas dan warga rentan.
- **Bersama Sahabat Kapas**, kami memberikan peningkatan kapasitas untuk memperkuat advokasi kaum muda dan peningkatan kapasitas Petugas Kemasyarakatan Bapas, salah satunya untuk isu Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA).
- **Bersama ELSAM & Aliansi CSO**, kami mendukung upaya advokasi perlindungan data pribadi, terutama dalam melindungi privasi data anak dalam pemanfaatan teknologi digital.
- **Bersama Columbia University**, kami memperkuat penelitian dan advokasi untuk memperkuat perlindungan anak berbasis bukti di Indonesia.
- **Bersama London School of Tropical Medicine and Hygiene**, kami merampungkan modul pelatihan mentoring penerapan pendekatan norma sosial bagi program masyarakat sipil
- **Bersama Aliansi Reformasi KUHP**, kami terus melakukan advokasi untuk menunda dan memperbaiki Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) dan reformasi hukum untuk memastikan perlindungan bagi semua kelompok rentan.
- **Bersama Latih Logika**, kami memperluas akses bagi anak muda untuk berlatih berpikir kritis dengan menyediakan kursus berpikir kritis gratis secara daring, mempromosikannya di media sosial, dan melakukan FGD dengan pelajar SMA.

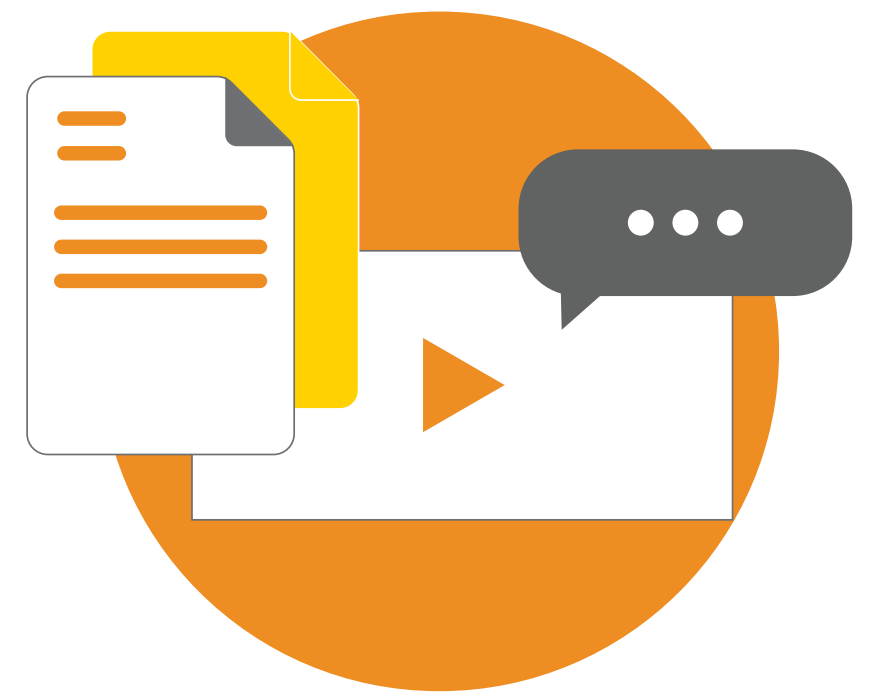
## Kami membuka ruang untuk diskusi publik yang lebih sehat

Melalui *Learning Series* PUSKAPA dan akun media sosial kami, kami membuka ruang untuk membahas soal pentingnya berpikir kritis bagi orang muda, bagaimana orang dewasa menyikapi anak yang terlibat demonstrasi, serta apa yang bisa kita lakukan untuk mendukung anak yang mengalami perundungan dan mencegahnya.

Diskusi kami berupaya mengajak peserta berpikir lebih jernih sebelum bereaksi terhadap suatu isu.



# PENELITIAN & PUBLIKASI



## Penelitian Berjalan

1	<b>Studi Uji Coba Instrumen Partisipasi Remaja (PUSKAPA - UNICEF)</b>	Secara umum, studi ini dilakukan untuk mengembangkan, menguji dan memvalidasi kuesioner tentang partisipasi remaja yang dapat digunakan oleh semua negara agar dapat mengumpulkan data yang dapat dibandingkan secara internasional, representatif secara nasional dan secara statistik.	<b>Status:</b>  Laporan belum dipublikasikan untuk umum
2	<b>Kajian Kebijakan untuk Mengatasi dan Mencegah Dampak COVID-19 pada Anak dan Individu Rentan (BAPPENAS - PUSKAPA - UNICEF - KOMPAK)</b>	Kajian ini mengidentifikasi individu dan kelompok rentan yang semakin rentan sebagai dampak COVID-19 dan memberikan rekomendasi kepada para pengambil kebijakan untuk mengatasinya.	<b>Status:</b>  Laporan telah diluncurkan pada September 2020
3	<b>Mengembangkan metode survei rumah tangga jarak jauh dalam SLAK 2020 (PUSKAPA - SurveyMETER)</b>	Bersama para mitra, kami mengembangkan metode survei rumah tangga jarak jauh dalam Studi Longitudinal Anak dan Keluarga (SLAK) sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 untuk menyediakan data tentang kesentosaan anak yang melihat berbagai aspek kehidupan anak Indonesia dari waktu ke waktu sepanjang siklus kehidupan mereka.	<b>Status:</b>  Laporan akan diluncurkan pada kuartal ke-1 2021
4	<b>Mendokumentasikan Pembelajaran Inovasi CRVS di Indonesia: Menampilkan Kelayakan Sistem CRVS yang Inklusif dan Akuntabel (PUSKAPA - World Bank)</b>	Studi ini bertujuan untuk menginformasikan Pemerintah Indonesia tentang inovasi seputar sistem Administrasi Kependudukan dan Statistik Hayati (CRVS) untuk memperkuat penyelenggaraan layanan kesehatan dan sosial. Studi ini akan menyintesis serangkaian pembelajaran lengkap dari inisiatif penguatan CRVS di tingkat nasional dan sub-nasional di Indonesia.	<b>Status:</b>  Laporan akan diluncurkan pada kuartal ke-2 2021
5	<b>Studi tentang Anak dan Kaum Muda di Perkotaan (PUSKAPA - UNICEF)</b>	Studi ini menganalisis data-data yang tersedia dari survei-survei nasional, mengkaji literatur, dan berkonsultasi dengan kaum muda untuk mengetahui kesulitan hidup dan ketimpangan di perkotaan. Studi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup kaum muda dan komunitas mereka di perkotaan melalui berbagai kebijakan dan program.	<b>Status:</b>  Laporan akan diluncurkan pada kuartal ke-1 2021
6	<b>Membangun Partisipasi Inklusif, Memperkuat Keterlibatan Sipil: Tinjauan Literatur untuk Memahami Program Partisipasi Kaum Muda di Indonesia (PUSKAPA-UNICEF)</b>	Dengan menggunakan kerangka analisis kaum muda sebagai pemegang hak-hak ( <i>rights holder</i> ), PUSKAPA melakukan tinjauan literatur untuk menggali pendapat, pengalaman, dan rekomendasi kaum muda. Hasil analisis akan memberi gambaran menyeluruh tentang keterlibatan kaum muda di Indonesia dan menjadi landasan rekomendasi bagi PUSKAPA dalam penyusunan program terkait keterlibatan kaum muda yang berkelanjutan. Selain itu, analisis ini juga akan berfokus pada peran kaum muda dalam isu kewarganegaraan dan modalitas yang dibutuhkan dalam berpartisipasi.	<b>Status:</b>  Laporan belum dipublikasikan untuk umum
7	<b>Mendukung Penyusunan Sistem Kesejahteraan Sosial Anak (PUSKAPA-UNICEF)</b>	Membantu pemerintah dalam proses penyusunan sistem kesejahteraan sosial anak agar dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan di sektor sosial maupun sektor terkait lainnya dalam mengembangkan, memantau, mengevaluasi, serta mengkoordinasikan dan menyelaraskan berbagai program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial anak. Kami melakukannya dengan melakukan tinjauan pustaka, FGD bersama pemangku kepentingan kunci di tingkat nasional dan daerah	<b>Status:</b>  Laporan akan diluncurkan pada kuartal ke-2 2021

## Publikasi Laporan Penelitian

- |   |  |   |
|---|--|---|
| <p>1 <b>Pencegahan Perkawinan Anak: Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda (PUSKAPA - UNICEF - BAPPENAS - BPS)</b></p> <p><a href="#">Download</a></p>  | <p>Laporan penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan tren perkawinan anak di Indonesia, mendiskusikan faktor-faktor risikonya, dan memberikan rekomendasi kebijakan dan program dari dan untuk para pemangku kepentingan yang sesuai serta efektif untuk membangun faktor-faktor pelindung untuk mencegah perkawinan anak.</p>  | <p><b>Status:</b></p> <p>Laporan diluncurkan bersama dengan BPS dan BAPPENAS pada Januari 2020</p>              |
| <p>2 <b>Kertas Kebijakan Berkejaran dengan Waktu: Mengatasi dan Mencegah Dampak COVID-19 pada Anak dan Individu Rentan (PUSKAPA - UNICEF - KOMPAK - BAPPENAS)</b></p> <p><a href="#">Download</a></p> | <p>Kertas kebijakan ini menyajikan informasi mengenai individu dan kelompok-kelompok yang rentan dan menjadi tambah rentan dalam situasi pandemi COVID-19, serta risiko yang mereka hadapi. Dokumen ini memberi masukan yang mengurai berbagai rekomendasi jangka pendek, menengah dan panjang untuk pemerintah agar dapat merencanakan kebijakan dan program yang inklusif dan responsif terhadap situasi selama dan setelah pandemi.</p> | <p><b>Status:</b></p> <p>Laporan diluncurkan bersama dengan BAPPENAS, UNICEF dan KOMPAK pada September 2020</p> |
| <p>3 <b>Kesempatan Kedua dalam Hidup: Memulihkan Kesempatan bagi Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) di Indonesia (PUSKAPA - UNICEF - BAPPENAS)</b></p> <p><a href="#">Download</a></p>    | <p>Laporan ini memperlihatkan berbagai tantangan yang muncul dalam implementasi Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA), serta perbaikan yang perlu dilakukan agar memastikan perlindungan bagi setiap anak yang berhadapan dengan hukum. Selain laporan utama, PUSKAPA juga menerbitkan tujuh kertas kebijakan untuk mendorong argumentasi hasil studi kepada sektor-sektor yang terlibat dalam implementasi UU SPPA.</p>    | <p><b>Status:</b></p> <p>Laporan diluncurkan bersama BAPPENAS dan UNICEF pada November 2020</p>                 |
| <p>4 <b>Uji coba Studi Longitudinal Anak dan Keluarga (SLAK) 2019 (PUSKAPA - PDSPK Kemendikbud)</b></p> <p><a href="#">Download</a></p>   | <p>Laporan hasil uji coba SLAK 2019 menyediakan data-data tentang kesentosaan anak di Indonesia dari berbagai aspek kehidupan. Kami melakukan sejumlah wawancara dengan anak di luar sekolah, mewawancarai anak dengan disabilitas, mengembangkan instrumen digital, dan menggunakan metode informan kunci untuk mendata rumah tangga.</p>   | <p><b>Status:</b></p> <p>Laporan diluncurkan pada November 2020</p>   |
| <p>5 <b>Memahami Kerentanan terkait Administrasi Kependudukan dan Statistik Hayati (PUSKAPA - KOMPAK)</b></p>   | <p>Studi ini mengeksplorasi penyisihan yang terjadi pada kelompok masyarakat dalam sistem administrasi kependudukan dan statistik hayati, serta bagaimana hak-hak identitas hukum individu yang rentan tidak dapat diperoleh.</p>  | <p><b>Status:</b></p> <p>Laporan akan diluncurkan pada kuartal ke-1 2021</p>                                    |
| <p>6 <b>Memahami administrasi kependudukan dan statistik hayati dalam situasi bencana (PUSKAPA - KOMPAK)</b></p>  | <p>Studi ini mendokumentasikan pembelajaran terkait peran dan hubungan administrasi kependudukan dan statistik hayati terkait kesiapsiagaan dan rencana respons dalam situasi bencana nasional.</p>  | <p><b>Status:</b></p> <p>Laporan akan diluncurkan pada kuartal ke-1 2021</p>                                    |

## Publikasi Artikel Jurnal

Goldman, P. S., van Ijzendoorn, M. H., Sonuga-Barke, E. J. S., & Lancet Institutional Care Reform Commission Group. (2020). The implications of COVID-19 for the care of children living in residential institutions. *Lancet Child Adolesc Health*.

doi:10.1016/S2352-4642(20)30130-9

Goldman, P. S., Bakermans-Kranenburg, M. J., Bradford, B., Christopoulos, A., Ken, P. L. A., Cuthbert, C., . . . Sonuga-Barke, E. J. S. (2020). Institutionalisation and deinstitutionalisation of children 2: policy and practice recommendations for global, national, and local actors. *The Lancet Child & Adolescent Health*.

doi:10.1016/S2352-4642(20)30060-2

Baumont, M., Wandasari, W., Agastya, N. L. P. M., Findley, S., & Kusumaningrum, S. (2020). Understanding childhood adversity in West Sulawesi, Indonesia. *Child Abuse & Neglect*, 107, 104533.

doi:https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104533

Beta, A. R., & Febrianto, R. (2020). Are Indonesian Girls Okay? An Examination of The Discourse of Child Marriage, Victimization, and Humanitarian Visuality of Global South Girls. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(2), 163.

https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.57432





## Publikasi Bab Buku

Santi Kusumaningrum (2020). Keterkaitan Hak Anak dan Keadilan Gender Diperlukan Dalam Kebijakan untuk Mengakhiri Penyisihan Sosial di Indonesia. Wawancara dalam Jurnal Perempuan Edisi Hak Anak dan Keadilan Gender Vol. 25 No. 2, Mei 2020.

## Publikasi di Media Populer

### Jakarta Globe

**Santi Kusumaningrum**  
Gov't Needs to Broaden Definition of 'Vulnerable Groups': Child Protection Expert (wawancara)

### Inside Indonesia

**Andrea Adhi, Marsha Habib, dan Widi Sari**  
Membangun jembatan bagi semua (op-ed)

### The Jakarta Post

**Santi Kusumaningrum**  
Child protection advocates fear spike in child marriages during pandemic (wawancara)

### Tirto.id

**Nadira Irdiana**  
Ancaman Naiknya Angka Perkawinan Anak Selama Pandemi (wawancara)

### Asumsi

**Ryan Febrianto dan Windy Liem**  
Jangan Bunuh Bakat dan Mimpi Anak (wawancara)

### Kompas

**Feri Sahputra**  
RUU Ketahanan Keluarga Tidak Mendesak (wawancara)

### Windy Liem

Kesempatan Lebih bagi yang Tertinggal dalam Pendidikan (wawancara)

### Magdalene

**Marsha Habib**  
Berita Pemerkosaan di Media: Sensasionalitas Berkedok Heroisme (wawancara)

### Idekonomi (podcast)

**Andrea Adhi**  
Girls, Not Brides

### Santi Kusumaningrum dan Ryan Febrianto

All-Male Panel' alias 'Manel': Mempertanyakan Inklusi di Ruang Diskusi (op-ed)

# MANAJEMEN PROGRAM

## Sorotan Manajemen Program

PUSKAPA mengelola program melalui tahap konseptualisasi, desain, dan penerapan kegiatan. Manajemen/pengelolaan program berlangsung selama beberapa tahun yang keluarannya akan berkontribusi langsung terhadap penyelesaian masalah yang dialami oleh anak dan kelompok rentan.

Manajemen Program oleh PUSKAPA mencakup:

- Penyusunan strategi dan pengaturan sumber daya yang ada di dalam maupun luar PUSKAPA untuk bekerja sama mencapai tujuan Program.
- Identifikasi dan mengelola berbagai risiko untuk mengatasi ketidakpastian dan kompleksitas yang merupakan bagian yang melekat dalam jalannya Program, seperti perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi atau kejadian-kejadian geografis yang dapat memengaruhi hasil Program.
- Koordinasi dengan mitra dan pemangku kepentingan terkait untuk mencari cara meningkatkan dampak Program.
- Perencanaan dan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk melacak perubahan, memberitahukan perubahan arah, dan meningkatkan perencanaan program di masa depan.

## PASH Inklusif & Akuntabel

PUSKAPA telah bekerja sama dengan Kemitraan Pemerintah Australia - Indonesia melalui program KOMPAK sejak 2015 yang membantu Pemerintah Indonesia memperkuat Sistem Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H). Program ini terselenggara untuk memperkuat layanan administrasi kependudukan di tingkat desa hingga nasional, agar dapat meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen identitas hukum, serta menghasilkan data kependudukan yang akurat dan terkini. Kami percaya bahwa

sistem PS2H yang berjalan secara inklusif, efektif dan akuntabel dapat menguatkan layanan dasar (kesehatan, pendidikan, perlindungan sosial, dan pembangunan ekonomi) serta memastikan alokasi sumber daya disusun dengan basis data yang akurat, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

Program ini akan berakhir pada 2022. Selama program ini berlangsung, kami telah melihat berbagai kemajuan dan dampak, baik langsung maupun tidak

### Kemitraan dengan KOMPAK 2015-2021

langsung, yang dihasilkan dari pendekatan pilihan kami. Pada masa akhir program ini, kami akan punya cerita lengkap yang mendokumentasikan kesuksesan program KOMPAK dalam menguatkan sistem PS2H yang inklusif dan akuntabel, juga tentang pekerjaan yang tersisa dan pelajaran dari pendekatan yang kurang berhasil. Hasil dokumentasi diharapkan dapat menginformasikan program-program berikutnya untuk memastikan keberlangsungan penguatan sistem PS2H.



## Memperkuat Bukti untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak

Kemitraan dengan UNICEF 2017 - 2020

PUSKAPA dan UNICEF melakukan kemitraan sejak tahun 2017 dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas advokasi kebijakan berbasis data, interdisipliner, dan efektif untuk menyelesaikan masalah kompleks yang memengaruhi kesejahteraan anak di Indonesia.

Kemitraan PUSKAPA dan UNICEF 2017-2020 bertujuan untuk:

- 1 Menghasilkan dan menyebarluaskan bukti, pemikiran yang cermat, dan metodologi baru untuk mendapatkan data yang bermakna tentang kesulitan anak.
- 2 Mengubah bukti tersebut menjadi proposal kebijakan dan meningkatkan kualitas dialog kebijakan dan dialog publik seputar kesulitan anak dalam lingkup agenda pembangunan yang lebih luas.
- 3 Pendekatan politis untuk mendukung area fokus PUSKAPA sebagai isu prioritas, yang meliputi inklusi dan perlindungan sosial, identitas hukum dan pencatatan sipil dan statistik hayati, dan akses terhadap keadilan bagi anak dan individu rentan.



## Memperkuat Pembangunan Institusional melalui Kemitraan antar Universitas untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak

Kemitraan dengan CPC Learning Network 2009 - 2022

PUSKAPA terbentuk atas kolaborasi antara Bappenas, Universitas Indonesia, dan Columbia University. Pada tahun ini, PUSKAPA memperkuat kemitraannya dengan Columbia University melalui CPC Learning Network, untuk menjawab pertanyaan dan mencari solusi seputar bagaimana memastikan pendekatan hak-hak anak menjadi prioritas pembangunan, dan memastikan semua anak, khususnya yang paling mengalami kesulitan hidup, mendapatkan hak dan dukungan yang dibutuhkan.





# ADVOKASI & PENINGKATAN KAPASITAS

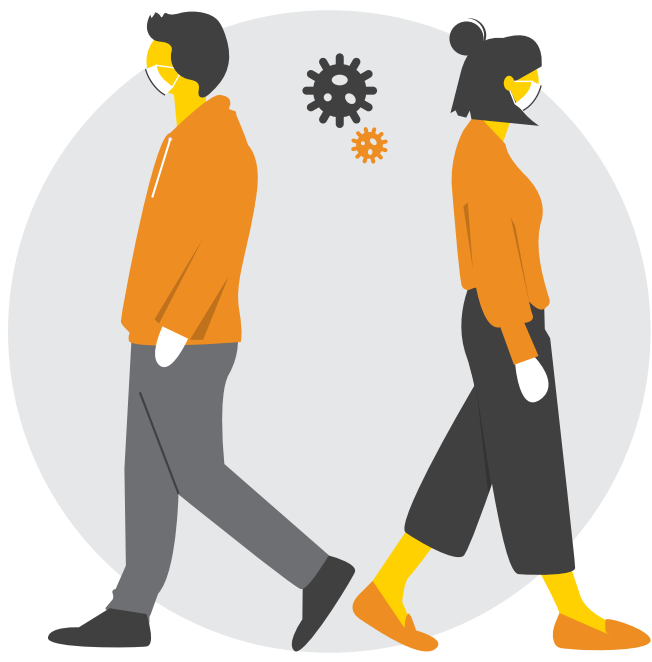


## Kami berkontribusi untuk penanganan pandemi COVID-19 di tingkat pusat dan daerah.

Sejak kasus pertama dikonfirmasi Pemerintah pada 2 Maret 2020, Indonesia resmi berada dalam status penanganan kedaruratan COVID-19. Bersama mitra-mitra kami di Pemerintah dan masyarakat sipil, kami memberikan bantuan teknis seperti:

- Bersama Gugus Tugas Nasional merumuskan:
  1. Protokol Lintas Sektor untuk Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Anak, Perlakuan Salah, Penelantaran serta Penyediaan Pengasuhan Pengganti dalam Situasi Pandemi COVID-19.
  2. Protokol Lintas Sektor Pengeluaran dan Pembebasan Anak Melalui Program Asimilasi dan Rehabilitasi dan Bebas Murni.
  3. Protokol Anak di LAPAS/LPKA yang Diberikan Asimilasi dan Integrasi dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran COVID-19.
  4. Protokol Keamanan dan Pemanfaatan Data Anak Dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19.
- Mendampingi 12 kabupaten dalam pelaksanaan perumusan dan pendataan BLT-DD dan Bantuan Sosial Tunai (BST) serta Jaring Pengaman Sosial (JPS) sebagai respons COVID-19.
- Bersama Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) merumuskan panduan tata kelola dan mekanisme perumusan dan pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) sebagai respons COVID-19.
- Bersama Bappenas merumuskan analisis dan rekomendasi kebijakan untuk perlindungan anak dan kelompok rentan dalam pemulihan COVID-19.
- Bersama Dukcapil di 12 Kabupaten (4 Provinsi) melatih petugas tingkat Desa menemukan kelompok rentan dalam pandemi COVID-19.
- Mendukung CISDI memberikan pendampingan kepada relawan sosial dan kesehatan lewat program-program pembekalan dan diskusi kasus bulanan.

## Kami berkontribusi pada pemikiran untuk penanganan pandemi COVID-19 di tingkat internasional.



- **Tergabung di dalam the Lancet Institutional Care Reform Commission Group:** menerbitkan rekomendasi kebijakan untuk kesehatan dan keselamatan anak-anak yang berada dalam lembaga di seluruh dunia di tengah pandemi COVID-19
- **Tergabung di dalam The Alliance for Child Protection in Humanitarian Action UNICEF Task Force:** melahirkan Technical Note COVID-19 and Children Deprived of their Liberty
- **Tergabung di dalam Columbia University's Program for Forced Migration and Health COVID-19 Knowledge Hub**
- **Tergabung di dalam Dewan Penasihat CPC Learning Network Columbia University, AfriChildCenter Makerere University Uganda, dan GRAPE Burkina Faso:** menerbitkan rencana aksi menentang rasisme dan ketidakadilan berbasis identitas dalam kerja kemanusiaan dan pembangunan dan di tengah pandemi COVID-19
- **Tergabung di dalam panel diskusi terbatas internal Kedutaan Australia Canberra, Indonesia, dan The Asia Foundation San Fransisco, dan Indonesia:** membahas data untuk respon pandemi COVID-19 yang inklusif

## Kami memastikan implementasi Perpres 62/2019 dengan pembentukan Seknas AKPSH.



Pemerintah telah menunjukkan komitmennya untuk memperbaiki sistem administrasi kependudukan dengan menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) 62 tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (Stranas AKPSH).

Untuk memastikan implementasinya berjalan dengan efektif, kami memberikan bantuan teknis kepada pemerintah dalam rangka pembentukan Sekretariat Nasional

Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (Seknas AKPSH). Kontribusi PUSKAPA meliputi pengembangan Garis Besar Rencana Kerja Seknas AKPSH, membuat catatan teknis terkait peran dan manfaat Stranas AKPSH bagi sektor, serta tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) lintas kementerian.

## Kami mendorong pelebagaan Sistem LABKD.



Kami mendampingi pemerintah daerah untuk pengembangan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis Kewenangan Desa (LABKD) di 219 desa dan 16 kabupaten. Pengembangan sistem layanan adminduk dilakukan melalui mendorong terjadinya inovasi, kajian peraturan, pengembangan standar operasional prosedur (SOP), serta evaluasi implementasi layanan adminduk mulai di tingkat desa hingga kabupaten.

Kami menjadi narasumber dan fasilitator di berbagai kegiatan untuk mendorong sistem adminduk yang lebih baik di daerah-daerah dampingan KOMPAK, antara lain Aceh, Jawa Tengah, NTB, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Papua hingga level Nasional. Beberapa kegiatan tersebut membahas pelebagaan (perencanaan dan penganggaran) mekanisme LABKD, penyusunan peraturan pendukung percepatan program pelayanan administrasi kependudukan, mekanisme pengangkatan dan peningkatan kapasitas petugas adminduk desa, serta perumusan format panduan pemantauan dan evaluasi untuk mekanisme yang diusulkan.

## Kami mengkritisi RUU Ketahanan Keluarga.



Kami mengkritisi Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga (RUU KK) yang sedang dibahas oleh pemerintah dan membangun dukungan bersama Aliansi Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak (PKTA) dengan mengembangkan lembar advokasi untuk menyamakan persepsi mengenai RUU tersebut. Kami menilai RUU KK dapat memberikan beragam permasalahan baru jika disahkan karena tidak berbasis bukti dan

bertolak belakang dengan Konvensi Hak Anak (KHA), di mana negara seharusnya bertanggung jawab untuk menyediakan ekosistem anak untuk tumbuh kembang secara baik dan terlindungi dari kekerasan. RUU KK justru memberikan beban yang berlebihan kepada keluarga, sementara keluarga jugalah yang seharusnya mendapatkan dukungan yang memadai dari ekosistem di sekitarnya.

## Kami mendorong perbaikan RUU PKS agar memperkuat perlindungan korban.



Kami memberikan masukan terhadap Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) yang sedang dibahas oleh pemerintah. Kami menilai RUU tersebut dapat menawarkan solusi bagi permasalahan kekerasan seksual, tetapi RUU tersebut juga perlu terbuka untuk melihat permasalahan pada aspek pemidanaan dan layanan sosial agar penerapannya dapat dilakukan secara efektif. Kami berpartisipasi dalam berbagai diskusi bersama

kementerian/lembaga, organisasi masyarakat sipil dan para ahli untuk membahas RUU PKS selama 2020. Kami merekomendasikan agar RUU PKS disusun dengan jelas dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari aparat penegak hukum hingga korban kekerasan, sehingga RUU ini dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan.



## Kami melakukan advokasi RUU Perlindungan Data Pribadi.



Bersama dengan Koalisi Advokasi Perlindungan Data Pribadi (PDP), PUSKAPA memberikan masukan terhadap rencana strategis advokasi, peningkatan kapasitas soal isu tersebut, serta mendukung penyusunan position paper secara kolektif.

Kami juga terlibat dalam berbagai diskusi publik membahas RUU PDP, khususnya dalam membahas upaya-upaya melindungi privasi data anak dalam pemanfaatan teknologi digital.

## Kami meningkatkan kapasitas Fasilitator Admindak di tingkat desa.



Selama masa pandemi, kami melatih dan memberikan sosialisasi tentang COVID-19 kepada fasilitator di tingkat desa untuk layanan admindak di wilayah kerja Program KOMPAK. Mekanisme ini memastikan fasilitator desa dapat membantu penduduk desa mencatatkan semua peristiwa pentingnya dan memperoleh dokumen kependudukan yang relevan secara aman. Kepemilikan dokumen admindak dapat

membantu masyarakat dalam mengakses layanan dasar, memberikan perlindungan, serta membuka peluang perbaikan kesejahteraan. Selain itu, data dan informasi penduduk berskala desa yang tercatat akan menjadi masukan utama bagi pengembangan program, kebijakan dan layanan di desa.

## Kami meningkatkan kapasitas pendamping anak bersama Sahabat Kapas.



Kami menjadi fasilitator dan pemateri dalam rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas fasilitator Sahabat Kapas, lembaga yang memberikan pendampingan psikologis, pengembangan diri, pelatihan keterampilan dan dukungan reintegrasi bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH). Kami mendukung Sahabat Kapas dalam memperkuat kemampuan advokasi bagi para pendamping ABH dari berbagai daerah.

Selain itu kami juga berkontribusi dalam kegiatan peningkatan kapasitas pekerja sosial (Peksos) dan Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan (PK BAPAS) untuk memperoleh pengetahuan berupa teori, teknis, informasi peraturan dan informasi lain yang terkait dengan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA).

# PROGRAM BELAJAR KERJA DI PUSKAPA ANGKATAN KEDUA


[Kembali ke  
DAFTAR ISI](#)

4

Bulan

Program ini muncul karena kami semua di PUSKAPA memilih untuk tidak mengeluh tentang kompetensi para orang-orang yang baru lulus kuliah. Justru, kami ingin mendukung mereka untuk lebih siap dalam bekerja. Alih-alih menyebutnya ‘program magang’, kami percaya bahwa hal yang tidak kalah penting dengan keterampilan teknis dan pengetahuan adalah bagaimana cara bekerja di lingkup profesional, khususnya sektor perlindungan anak.

Program Belajar Kerja di PUSKAPA dibuka untuk kedua kalinya, dan karena pandemi, kami harus melakukan semuanya secara virtual. Ada empat mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti program ini, dari latar belakang pendidikan yang berbeda (hukum, komunikasi, kriminologi, dan kesehatan masyarakat).

Selama empat bulan (2 Maret sampai 30 Juni 2020), empat mahasiswa ini mengeksplorasi tiga pilar utama PUSKAPA (Inklusi dan Perlindungan Sosial, PS2H, dan Akses pada Keadilan), juga dengan tim Trifecta (Pemantauan dan Evaluasi, Manajemen Pengetahuan, dan Komunikasi). Dari empat, hanya ada dua mahasiswa yang menyelesaikan program ini hingga tuntas.

Dengan berinteraksi dan bekerja bersama lebih banyak anak muda, tidak hanya dapat meningkatkan minat dan kesempatan mereka di sektor perlindungan anak, namun kita juga bisa memperluas dan memperdalam perspektif tentang anak muda. Hal yang tidak kalah penting adalah, PUSKAPA dapat memperkenalkan nilai-nilai yang menjunjung tinggi toleransi dan keberagaman.

4

Mahasiswa/i



# BERBAGI PENGETAHUAN & PEMBELAJARAN

## *Learning Series*

*Learning Series* PUSKAPA adalah sebuah rangkaian dialog mengenai hal-hal terkini seputar perlindungan dan kesejahteraan anak di Indonesia yang terbuka untuk umum. Dalam *Learning Series* PUSKAPA, peserta dapat berinteraksi dengan pakar-pakar dari dalam dan luar negeri, mulai dari akademisi sampai pembuat kebijakan, dari praktisi sampai tokoh masyarakat sipil, yang membagikan bukti ilmiah terbaru mereka, transformasi kebijakan atau pembelajaran yang didapat dari dunia nyata.

Pada 2020, kami mengadakan tiga Learning Series yang semuanya dilakukan secara virtual.

**21 APR 2020**

### **Kenali, Tangani, Cegah: Perundungan di Dunia Pendidikan**

**Pembicara:**

- + Marcelina Melisa (Psikolog, Tiga Generasi)
- + Goldi Senna (Inisiator, Sudah Dong Malang)

**Moderator:** Windy Liem (Peneliti, PUSKAPA)

**Jumlah total peserta:** 78

Kita semua ingin memastikan tidak ada anak yang mengalami perundungan. Namun sayangnya, data menunjukkan bahwa perundungan masih banyak terjadi, salah satunya di sekolah. Lewat diskusi ini, kami mengajak semua peserta untuk mengenali tanda-tanda anak yang mengalami perundungan, bagaimana kita menyikapinya dengan bijak sebagai orang dewasa, dan inisiatif-inisiatif yang sudah muncul untuk melawan dan mencegah perundungan.





11 JUN 2020

## Orang Muda dan Berpikir Kritis: Pentingnya Dukungan dan Ruang Aman

### Pembicara:

- + Paramita Mohamad (CEO/Principle, Latih Logika)
- + Ryan Adriandhy (Komika dan animator)

**Moderator:** Yunindita Prasyda (Jurnalis Muda, The Jakarta Post)

**Jumlah total peserta:** 334



Berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan- tantangan, baik di kehidupan pribadi maupun dunia profesional. Melalui diskusi ini, kami memperkenalkan kembali Latih Logika, kursus berpikir kritis secara daring yang gratis untuk semua orang, mulai dari usia SMA. Lewat diskusi ini, kami berusaha meyakinkan peserta bahwa berpikir kritis itu bisa dan penting bagi semua orang, terlepas dari latar belakangnya.

28 OKT 2020

## Anak Demo: Melarang atau Mendukung?

### Pembicara:

- + Gita Putri (Direktur, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan/PSHK)
- + Margianta Surahman (Youth Advisory Panel, UNFPA Indonesia)
- + Rivanlee (Wakil Koordinator, KontraS)
- + Aprilia Resdini (Koordinator SPACE UNJ; Anggota Komunitas Sisterhood)

**Moderator:** Santi Kusumaningrum (Direktur, PUSKAPA)

**Jumlah total peserta:** 93



Keterlibatan anak dalam demonstrasi (demo) belakangan ini menjadi perhatian banyak orang. Banyak pendapat berbeda tentang pelajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa yang ikut demo. Sebagian berpendapat bahwa siswa sekolah seharusnya tidak ikut berdemo, karena ada kewajiban belajar dari rumah. Sebagian orang juga berpendapat bahwa melibatkan anak dalam demo sama saja dengan mengeksploitasi. Melalui diskusi ini, kami menggali berbagai perspektif soal bagaimana menyikapi dan mendukung anak yang terlibat dalam demonstrasi, mulai dari pandangan sebagai orang tua, sebagai anak muda yang terlibat demonstrasi, hingga pandangan pengelola program yang mendukung dan melindungi anak.

## Diskusi *Brown Bag*



Di PUSKAPA kami tidak pernah berhenti belajar. Melalui kegiatan diskusi *brown bag*, kami mengundang pembicara, baik staf PUSKAPA atau dari luar PUSKAPA untuk mengajarkan hal baru kepada kami. Topiknya berkisar dari pembelajaran dari pelatihan eksternal atau lokakarya yang baru kami hadiri sampai ke pendekatan baru dalam penelitian; dari sebuah publikasi baru sampai ke artikel pemikiran mengenai isu-isu terkini di Indonesia maupun dunia.

**14 JAN 2020**

**Dio Ashar Wicaksana**

(Direktur, Indonesia Judicial Research Society/IJRS)

**Topik:** Indeks Akses pada Keadilan di Indonesia

**Rangkuman:** Kegiatan BBD kali ini untuk mendapatkan pemahaman lebih mengenai Indeks Akses terhadap Keadilan (Access to Justice/A2J) di Indonesia yang dikembangkan oleh Indonesia Judicial Research Society (IJRS), mengenai bagaimana proses pengembangannya dan bagaimana indeks itu bisa dimanfaatkan.

**18 JUN 2020**

**Meutia Aulia**

(Peneliti, PUSKAPA)

**Topik:** Judicial Review UU ITE dan Perlindungan Data Pribadi Anak

**Rangkuman:** Sesi BBD ini untuk mendiskusikan materi Judicial Review (JR) Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Pasal 310 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) yang dinilai telah memberi hambatan dalam kebebasan berpendapat dan materi pentingnya perlindungan data pribadi anak dalam era digital.

**3 JUL 2020**

**Goldi** (Peneliti, SMERU)

**Suharti Sutar** (Deputi Gubernur Pemrov DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Pemukiman)

**Topik:** PPDB DKI Jakarta: Diskriminasi atau Keberpihakan?

**Rangkuman:** Kegiatan BBD ini untuk mendiskusikan seputar isu dan polemik Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di DKI Jakarta, khususnya terkait kebijakan zonasi yang bisa membuat komposisi sekolah lebih heterogen dari sisi prestasi, kondisi ekonomi, dan lokasi. Melalui diskusi ini, peserta mendapatkan pemahaman lebih mengenai hasil kajian simulasi dampak PPDB DKI Jakarta 2020, argumentasi untuk perubahan kebijakan PPDB 2020, serta perbandingan hasil PPDB 2019 dan 2020.

**16 JUL 2020**

**Santi Kusumaningrum**

(Direktur, PUSKAPA)

**Topik:** The Future of Social Research (About, For, and With Children and Vulnerable Populations)

**Rangkuman:** Sesi BBD kali ini membahas apa saja yang harus dipertimbangkan dalam setiap langkah, baik berbasis digital maupun konvensional untuk melakukan penelitian sosial di masa pandemi dan pasca pandemi. Saat ini tim PUSKAPA tengah mempersiapkan sebuah kertas kerja (working paper) untuk meninjau berbagai literatur tentang berbagai metodologi dan melakukan eksplorasi etis serta teknis tentang masa depan penelitian sosial. Tim penulis menelaah kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam pendekatan yang berbeda dan menelusuri gagasan tentang akses dan paparan terhadap kegiatan penelitian di era digital.

#### 4 AGU 2020

**Milda Istiqomah** (Pengajar FH Universitas Brawijaya, Kandidat PhD UNSW)  
**M. Bill Robby** (Peneliti, PUSKAPA)

**Topik:** Analisis Putusan Pidana

**Rangkuman:** Sesi BBD Kali ini mendiskusikan hasil penelitian yang menggunakan metode analisis putusan pengadilan. Masing-masing pembicara menyajikan kelebihan dan kekurangan dari metode analisis tersebut.

#### 28 AGU 2020

**Talitha Amalia** (Director of Programme Operations, Solve Education!)  
**Alya Fatima** (Associate Director, Eye to Eye)

**Topik:** Eksplorasi Penelitian Daring bersama Eye to Eye dan Solve Education!

**Rangkuman:** Sesi BBD kali ini merupakan sesi pembelajaran kolaboratif untuk memperkaya pengetahuan tentang interaksi di dunia digital dan penelitian secara daring. Talitha Amalia dari Solve Education! (SE!) menceritakan upaya lembaganya memberi akses ke pendidikan lewat aplikasi permainan yang ramah data dan bisa dimainkan secara offline. Sementara Alya Fatima menceritakan pengalaman lembaganya Eye to Eye dalam pengumpulan data kualitatif secara daring untuk kebutuhan riset pasar.

#### 8 SEP 2020

**Santi Kusumaningrum** (Direktur, PUSKAPA)  
**Windy Liem** (Peneliti, PUSKAPA)

**Topik:** Membuka Kotak Pandora Kekerasan Terhadap Anak

**Rangkuman:** Diskusi Brown Bag kali ini membahas mengenai penelitian kekerasan terhadap anak (KTA), serta hasil diskusi dengan KPAI mengenai survei KTA yang mereka selenggarakan. Selain itu diskusi ini juga diharapkan dapat menjadi awalan untuk menyusun strategi advokasi untuk mendapatkan data SNP HAR 2018.

#### 22 OKT 2020

**Raynaldo G. Sembiring** (Indonesian Centre for Environmental Law/ICEL)

**Topik:** Problematika dalam UU Cipta Kerja untuk Sektor Lingkungan dan Sumber Daya Alam

**Rangkuman:** Sesi BBD kali ini membahas dampak UU Cipta Kerja (UU CK) terhadap Lingkungan dan SDA dan kaitannya dengan perlindungan anak. Diskusi kali ini juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dokumen advokasi terkait UU CK yang sedang disusun oleh PUSKAPA.

#### 11 & 15 DES 2020

**Mikail Hasan** (Mahasiswa, Sorbonne University)  
**Sage Emmerson** (Mahasiswi, USC Australia)

**Topik:** PUSKAPA's Practicum Student Final Presentation

**Rangkuman:** Sesi BBD kali ini merupakan sesi presentasi akhir dua orang mahasiswa praktikum atau magang di PUSKAPA 2020 (Mikail dan Sage) untuk memberikan refleksi dan pembelajaran selama mengikuti program magang tersebut. Mikail merefleksikan pembelajarannya, terutama terkait kontribusinya dalam literature review untuk mendukung Studi Feasibility CRVS yang sedang dilakukan PUSKAPA. Sementara Sage merefleksikan pembelajarannya terutama terkait kontribusinya dalam penelitian pengalaman hidup kaum muda di perkotaan dan kajian sistem kesejahteraan sosial.



## Kami mengembangkan kapasitas staf internal

Selama 2020, kami memberikan 13 pelatihan untuk meningkatkan kapasitas yang menunjang bekerja kepada tim teknis maupun tim operasional PUSKAPA. Satu diantaranya dilakukan secara *offline*, dan selebihnya dilakukan secara *online* (daring).

Tanggal	Informasi Pelatihan
3 FEB 20	Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif oleh Santi Kusumaningrum (Direktur, PUSKAPA) untuk seluruh peneliti PUSKAPA
3 APR 20	Pelatihan Komunikasi Bisnis oleh Narabahasa untuk seluruh staf tim operasi PUSKAPA
10 APR 20	Pelatihan Penulisan Laporan Efektif oleh Narabahasa untuk satu staf dari tim operasi dan satu staf tim teknis PUSKAPA
11 APR 20	Pelatihan Penulisan Ilmiah Populer oleh Narabahasa untuk satu dua staf tim teknis PUSKAPA
16 APR 20	Pelatihan <i>Mental Models for Problem Solving</i> oleh C4C untuk seluruh peneliti PUSKAPA
17 APR 20	Pelatihan Penulisan Surat Resmi oleh Narabahasa untuk seluruh staf tim operasi PUSKAPA
JUN - SEP 20	Pelatihan <i>Business Correspondence Course</i> oleh LBI FEB UI untuk seluruh staf tim operasi PUSKAPA

Tanggal	Informasi Pelatihan
3 JUN 20	Pelatihan Menulis Ilmiah Populer oleh Tempo Institute untuk satu staf tim teknis PUSKAPA
JUL - AGU 20	Pelatihan Analisis Data SUSENAS Menggunakan STATA oleh ahli statistik untuk satu peneliti PUSKAPA
5 AGU 20	Pelatihan <i>Clear Thinking, Present Better</i> oleh C4C untuk lima staf baru PUSKAPA
AGU - SEP 20	Kursus Daring <i>Social Norms, Social Change</i> oleh University of Pennsylvania dan UNICEF untuk satu peneliti PUSKAPA
21 SEP 20	Pelatihan <i>Psychological First Aid (PFA)</i> untuk Mengelola Kesehatan Mental Selama dan Sesudah Masa Pandemi COVID-19 oleh Yayasan Pulih untuk seluruh staf PUSKAPA
3 NOV 20	Pelatihan <i>Crafting Story of Change</i> oleh C4C untuk lima staf tim teknis PUSKAPA

## Kami mengembangkan kapasitas mitra-mitra kerja kami

Selama 2020, kami memberikan beragam pelatihan kepada mitra kerja dan lingkungan kerja kami, baik secara luring (*offline*) maupun daring (*online*). Selain menjadi pelatih, kami juga berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sosialisasi terkait COVID-19.

Tanggal	Informasi Pelatihan
21 JAN 20	ToT Tenaga Pelatih Kabupaten Untuk Layanan Admindak melalui Petugas Pendataan Kependudukan di Desa (PPKD) Bima
18 FEB 20	ToT Tenaga Pelatih Kabupaten Untuk Layanan Admindak melalui PPKD Lombok Timur dan Lombok Utara
14 MEI 20	Pelatihan Daring Peningkatan Kapasitas Koordukcapil Terkait COVID-19 Pangkep

Tanggal	Informasi Pelatihan
9 JUN 20	Pelatihan Daring Peningkatan Kapasitas Koordukcapil Terkait COVID-19 Bantaeng
23 JUN 20	Sosialisasi Daring Cara Cerdas dan Amanah Menghadapi Pandemi COVID-19 untuk karyawan FISIP UI
29 JUN 20	Pelatihan Daring Fasilitator Admindak Desa (FAD) Brebes dan Pekalongan

Tanggal	Informasi Pelatihan
29 JUN 20	Pelatihan Daring PPKD, Pokja Admindak dan Operator Sistem Informasi Desa (SID) Lombok Utara
29 JUN 20	Pelatihan Daring Pelayanan Kesehatan pada Kelompok Rentan COVID-19 Pencerah Nusantara
1 JUL 20	Pelatihan Daring PPKD, Pokja Admindak dan Operator SID Bima
2 JUL 20	Pelatihan Daring Advokasi Dasar untuk Pendamping Anak Sahabat Kapas
6 JUL 20	Pelatihan Daring PPKD, Pokja Admindak dan Operator SID Sumbawa
8 JUL 20	Pelatihan Daring PPKD, Pokja Admindak dan Operator SID Lombok Timur
20 JUL 20	Pelatihan Daring Fasilitator Admindak Desa (FAD) Brebes dan Pemalang

Tanggal	Informasi Pelatihan
22 JUL 20	Pelatihan Daring Petugas Registrasi Gampong (PRG) untuk Perluasan Peran dan Fungsinya Dalam Pemutakhiran Data Kemiskinan di Desa di Aceh
26 AGU 20	<i>Coaching Clinic</i> Daring Alternatif Pemenjaraan Anak untuk Petugas Kemasyarakatan BAPAS Jawa Tengah
2 NOV 20	Pelatihan Daring Metode Penelitian dan Analisis Data Daring untuk Dosen dan Pengajar FISIP UI
5 NOV 20	Pelatihan Daring Tenaga Kependidikan (Tendik) FISIP UI
9 NOV 20	Pelatihan Daring Kesekretariatan Profesional bagi Tendik FISIP UI
16 NOV 20	Pelatihan Daring <i>Master Trainer dan Fasilitator</i> Admindak Kabupaten Trenggalek dan Lumajang
NOV - DES 20	Pelatihan Daring <i>Psychological First Aid</i> (PFA) bagi Mahasiswa FISIP UI

## Program Mahasiswa Praktikum

PUSKAPA memberikan kesempatan bagi mahasiswa (baik dari dalam maupun luar negeri) yang ingin melakukan praktikum mereka di PUSKAPA. Mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan riset yang sejalan dengan prioritas PUSKAPA. Dalam praktikum, mahasiswa akan dibimbing langsung oleh para peneliti dan manajer program PUSKAPA. Tahun ini, mahasiswa praktikum di PUSKAPA adalah:



**Mikail Hasan**

Mahasiswa Sorbonne University Perancis jurusan Sociology and Applied Human Sciences di Paris, Prancis.



**Sage Emmerson**

Mahasiswi The University of the Sunshine Coast (USC) Australia jurusan International Development, Australia.



**Johanna Poerba**

Mahasiswi lulusan Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera.



# SUMBER DAYA DI 2020

Tahun ini kami mengelola dana sebesar

## Rp15,8 miliar

Overhead

### 47%

Penelitian & program

### 31%

Infrastruktur Pengetahuan

### 5%

Kontribusi UI & FISIP

### 10%

Manfaat untuk staff

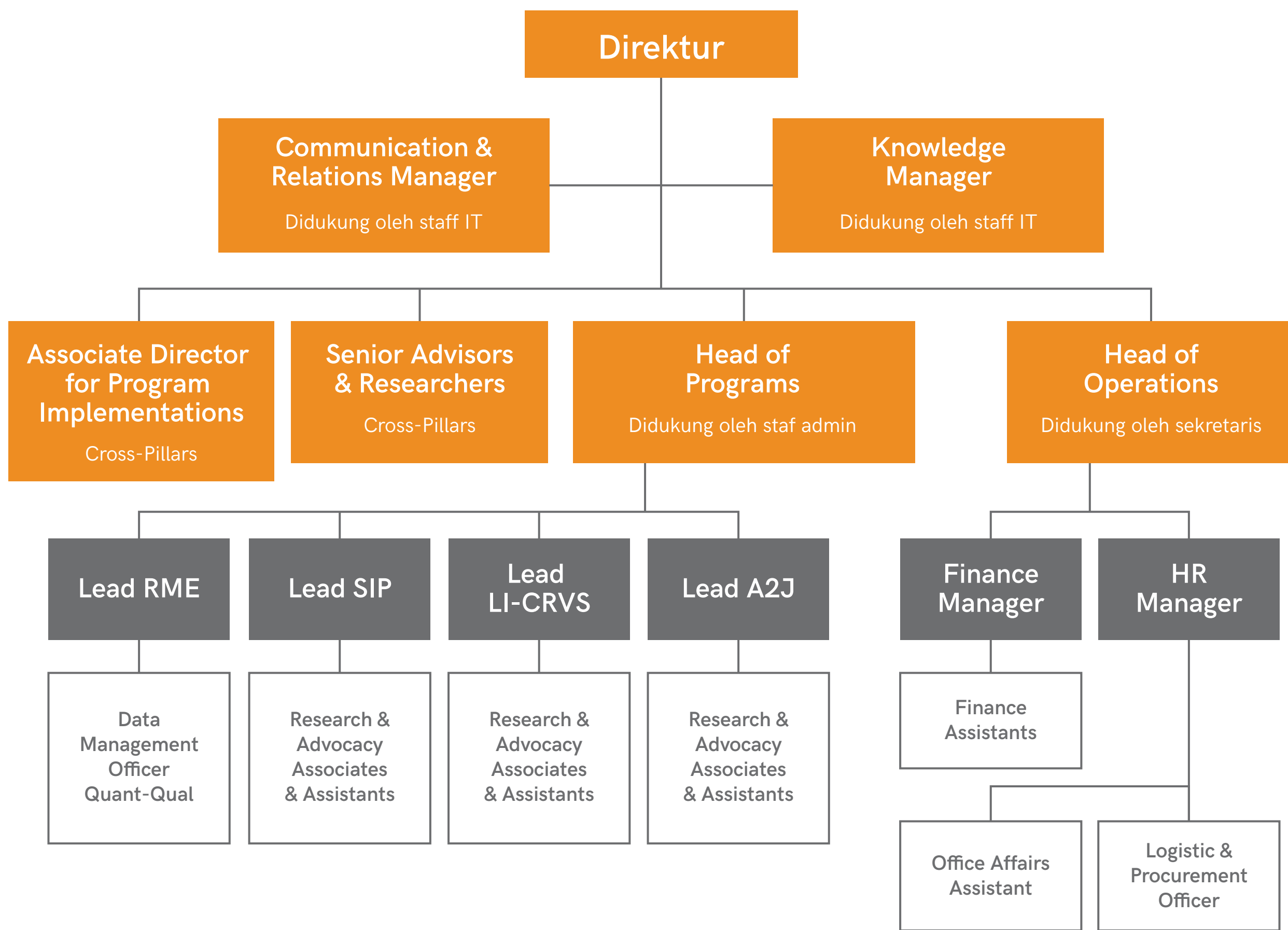
### 7%

Kembali ke  
DAFTAR ISI



# KAPASITAS KELEMBAGAAN

## Struktur Organisasi



## Nama-nama Staf PUSKAPA

1. **Santi Kusumaningrum**  
Director
2. **Muhammad Jaedi**  
Associate Director for Program Implementation
3. **Putri Kusuma Amanda**  
Head of Programs
4. **Khatimah Poniman**  
Head of Operations
5. **Dalimaya Purwanto**  
Head of Finance
6. **Harriz Jati**  
Knowledge Manager
7. **Marsha Habib**  
Communication and Relations Manager
8. **Ni Luh Putu Maitra Agastya**  
Senior Researcher
9. **Clara Siagian**  
Senior Researcher
10. **Widi Laras Sari**  
Lead for Research, Monitoring and Evaluation
11. **Andrea Andjaringtyas Adhi**  
Lead for Social Inclusion and Protection
12. **Rahmadi Usman**  
Lead for Legal Identity and CRVS
13. **Feri Sahputra**  
Lead for Access to Justice
14. **Wenny Wandasari**  
Research and Advocacy Associate
15. **Windy Liem**  
Research and Advocacy Associate
16. **Nadira Irdiana**  
Research and Advocacy Associate
17. **Ryan Febrianto**  
Research and Advocacy Associate
18. **Cendy Adam**  
Research and Advocacy Associate
19. **Eriando Rizky Septian**  
Research and Advocacy Associate
20. **Shaila Tiekem**  
Research and Advocacy Associate
21. **Meutia Aulia Rahmi**  
Research and Advocacy Assistant
22. **Muhammad Bill Robby**  
Research and Advocacy Assistant
23. **Qodri Azizi Akbar**  
Research and Advocacy Assistant
24. **Siti Ainun Nisa**  
Research and Advocacy Assistant
25. **Jaya Wina Santiya**  
Research and Advocacy Assistant
26. **Petty Handani**  
Procurement and Logistic Officer
27. **Trinia Prabawani**  
Finance Assistant
28. **Bondan Mahardhika Utomo**  
Finance Assistant
29. **Yanti Nurhayati**  
Administrative Assistant
30. **Yulianti**  
Administrative Assistant
31. **Rasti Setiawati**  
Office Affairs Assistant

---

## Dewan Penasihat Kami

- 1. Irwanto**  
Ketua Dewan Penasihat, PUSKAPA
- 2. Arie Setiabudi Soesilo**  
Dekan, FISIP UI
- 3. Pungky Sumadi**  
Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Bappenas
- 4. Agustinus Pohan**  
Dosen dan Praktisi Hukum, Universitas Parahyangan
- 5. Nina Sardjunani**  
Pembina, Sekretariat SDGs
- 6. Herawati Sudoyo**  
Pakar dan Pendiri, Lembaga Eijkman
- 7. Ni Made Martini Puteri\***  
Dosen dan Kepala Departemen Kriminologi, FISIP UI



---

\*Ni Made Martini Puteri menjadi anggota Dewan Penasihat PUSKAPA setelah beliau menyelesaikan masa jabatannya sebagai Head of Operations PUSKAPA pada Oktober 2020.



# TERIMA KASIH BANYAK, MITRA PUSKAPA!

Setelah melewati perjalanan panjang bersama, kami ingin berterima kasih kepada para mitra kami, yang telah memungkinkan kami untuk melakukan apa yang kami kerjakan setiap hari melalui kolaborasi dan dukungannya.

Pada tahun 2020, secara resmi kami bermitra dengan UNICEF Indonesia, KOMPAK, SurveyMETER, Columbia University, Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), Australian National University, Bank Dunia, Sahabat Kapas, dan C4C (Latih Logika).



# HUBUNGI KAMI

## PUSKAPA

Universitas Indonesia  
Gedung Nusantara II FISIP, Lantai 1  
Kampus UI, Depok, 16424

T (021) 78849181  
F (021) 78849182  
E [puskapa@puskapa.org](mailto:puskapa@puskapa.org)

[www.puskapa.org](http://www.puskapa.org)

 PUSKAPA

 @puskapa

 @puskapa